

**PENERAPAN STRATEGI ACTIVE LEARNING TIPE KONTRAK
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS X SMAN 3 KOTA SOLOK
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



**YOS APRINALDI
NIM 12540**

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Strategi *Active Learning* Tipe Kontrak Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMAN 3 Kota Solok Tahun Pelajaran 2012/2013

Nama : Yos Aprinaldi

NIM : 12540

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 22 Juli 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Yusmet Rizal, M.Si
NIP. 19680121 199303 1 011

Pembimbing II



Suherman, S.Pd, M.Si
NIP. 19680830 199903 1002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Yos Aprinaldi
NIM : 12540
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

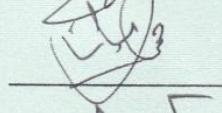
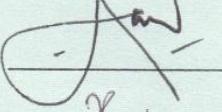
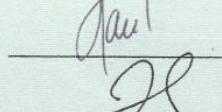
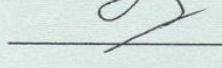
dengan judul

PENERAPAN STRATEGI ACTIVE LEARNING TIPE KONTRAK BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X SMAN 3 KOTA SOLOK TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Padang, 22 Juli 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Yusmet Rizal, M.Si	
Sekretaris	: Suherman, S.Pd, M.Si	
Anggota	: Dr. Armiati, M.Pd	
Anggota	: Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc	
Anggota	: Dra. Nonong Amalita, M.Si	

ABSTRAK

Yos Aprinaldi : Penerapan Strategi *Active Learning* Tipe Kontrak Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMAN 3 Kota Solok Tahun Pelajaran 2012/2013

Sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yang dimiliki siswa kelas X SMAN 3 Kota Solok masih kurang. Jika ditinjau dari hasil belajar matematika mereka pada akhir semester I tahun pelajaran 2012/2013 belumlah memuaskan, dimana sebagian besar siswa mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Salah satu upaya yang diperkirakan mampu mengatasi permasalahan ini adalah penerapan strategi *Active Learning* tipe kontrak belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan siswa selama diterapkan strategi *active learning* tipe kontrak belajar dan melihat hasil belajar matematika siswa setelah menggunakan strategi ini.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif untuk mengamati sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan dan eksperimen dengan rancangan penelitian *Randomized Control Group Only Design* untuk hasil belajar siswa. Sampel pada penelitian ini adalah kelas X₈ sebagai kelas eksperimen dan kelas X₂ sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan tes akhir.

Berdasarkan hasil analisis lembar observasi menunjukkan bahwa sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan siswa semakin meningkat. Hal ini ditandai dengan rasa ingin tahu siswa yang mulai terarah dengan bertanya dan menjawab pertanyaan atau soal yang diberikan. Siswa lebih fokus dan perhatian ketika belajar matematika, hal ini menunjukan minat dalam mempelajari matematika yang semakin meningkat. Siswa lebih ulet dan percaya diri ketika memecahkan masalah matematika yang dihadapinya. Berdasarkan hasil analisis data tes akhir, diperoleh rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 70,82 sedangkan rata-rata kelas kontrol adalah 63,18. Dengan demikian, hasil belajar matematika siswa yang diterapkan strategi *Active Learning* tipe kontrak belajar lebih baik dari pada siswa yang diterapkan pembelajaran konvensional.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi *Active Learning* Tipe Kontrak Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Matematika pada Siswa Kelas X SMAN 3 Kota Solok Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Dalam pelaksanaan dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Yusmet Rizal, M.Si, Pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik penulis.
2. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, Pembimbing II sekaligus Ketua Prodi Pendidikan Matematika
3. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc, dan Ibu Dra Nonong Amalita, M.Si, Tim Penguji
4. Ibu Dr. Armiati, M.Pd, Tim Penguji sekaligus Ketua Jurusan Matematika Universitas Negeri Padang
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang
6. Staf Laboran dan Administrasi Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang
7. Bapak Eko Gunanto, S.Pd, Kepala Sekolah SMAN 3 Kota Solok

8. Bapak Drs. Mulyadi. A, M.Si, Guru Matematika SMAN 3 Kota Solok
9. Siswa/i SMAN 3 Kota Solok
10. Sahabat-sahabat yang telah membantu dan memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini
11. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Semoga kebaikan, kemurahan hati serta bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dan pahala oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan dari semua pihak untuk kesempurnaannya.

Padang, Juli 2013

Penulis

	DAFTAR ISI	
	Halaman	
ABSTRAK	i	
KATA PENGANTAR	ii	
DAFTAR ISI	iv	
DAFTAR TABEL	vi	
DARTAR LAMPIRAN	vii	
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang Masalah	1	
B. Identifikasi Masalah	6	
C. Batasan Masalah	6	
D. Rumusan Masalah	6	
E. Asumsi Dasar	7	
F. Hipotesis	7	
G. Tujuan Penelitian	7	
H. Manfaat Penelitian	8	
BAB II KERANGKA TEORITIS		
A. Kajian Teori	9	
1. Pembelajaran Matematika	9	
2. Sikap Menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.....	10	
3. <i>Active Learning</i>	14	
4. Kontrak Belajar	17	
5. Pembentukan Kelompok.....	19	

6. Hasil Belajar	20
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	25
C. Variabel dan Data	28
D. Prosedur Penelitian	29
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	44
B. Analisis Data	46
C. Pembahasan	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Jumlah Siswa Tuntas Ujian Akhir Semester I Mata Pelajaran Matematika Kelas X SMAN 3 Kota Solok Tahun Pelajaran 2012/2013	3
2 Rancangan Penelitian	25
3 Jumlah Siswa Kelas X SMAN 3 Kota Solok Tahun Pelajaran 2012/2013	26
4 Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	31
5 Kisi-kisi Lembar Observasi Sikap Menghargai Kegunaan Matematika dalam Kehidupan Siswa.....	33
6 Daya Pembeda Soal Uji Coba Tes.....	36
7 Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes.....	37
8 Hasil Observasi Sikap Menghargai Kegunaan Matematika Dalam Kehidupan Siswa.....	45
9 Hasil Analisis Data Tes Akhir.....	46
10 Mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari kepada guru atau teman selama proses pembelajaran.....	47
11 Memberi Jawaban Terhadap Pertanyaan Guru Atau Teman Selama Proses Pembelajaran.....	48
12 Membuat Rangkuman Materi yang Sedang Dipelajari.....	49
13 Mengerjakan LKS dengan Baik	50
14 Mengerjakan kuis Dengan Baik	51
15 Mempresentasikan Hasil Kerja Individu atau Hasil Kerja Kelompok di Depan Kelas.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Nilai Ujian Semester I Kelas X SMAN 3 Kota Solok tahun pelajaran 2012/21013	68
2 Perhitungan Data Kelas Sampel.....	69
3 Daftar Nama Kelompok diskusi.....	71
4 Point-Point Kontrak Belajar.....	72
5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	76
6 Lembar Kerja Siswa.....	105
7 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Dalam Penerapan Pembelajaran <i>Active Learning</i> Tipe Kontrak.....	132
8 Kisi-kisi Soal uji Coba Tes Hasil Belajar.....	158
9 Soal uji Coba Tes Hasil Belajar Siswa.....	162
10 Tabulasi Uji Coba Tes.....	169
11 Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba.....	117
12 Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	175
13 Kriteria Penerimaan Soal.....	177
14 Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba.....	144
15 Soal Soal Tes Hasil Belajar Matematika Siswa	180
16 Nilai Tes Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	182
17 Uji Normalitas Data Sampel Setelah Tes Akhir.....	183
18 Uji Homogenitas Sampel Setelah Tes Akhir.....	184
19 Uji Hipotesis Data Tes Akhir.....	185
20 Nilai Persentil Untuk Distribusi T.....	187

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan suatu bangsa, sebab tanpa pendidikan suatu bangsa akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Pendidikan akan membawa perubahan sikap, perilaku dan nilai-nilai pada individu, kelompok, dan masyarakat yang merupakan komponen bangsa. Melalui pendidikan diharapkan suatu bangsa mampu membentuk individu-individu yang berkompetensi di bidangnya sehingga sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tanggal 23 Mei 2006 tentang standar isi telah menetapkan bahwa kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk mata pelajaran matematika, perlu diberikan kepada semua peserta didik pada setiap jenjang pendidikan agar dapat membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri. Salah satu tujuan pembelajaran Matematika adalah memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Saat ini, untuk mewujudkan hal tersebut kurikulum pendidikan di Indonesia sudah menekankan keterlibatan aktif antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dalam standar proses untuk kegiatan inti (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41

Tahun 2007) telah disebutkan bahwa pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Akan tetapi, yang terjadi di lapangan saat ini masih belum sesuai dengan kondisi ideal yang diharapkan. Peneliti melakukan observasi tanggal 29 Januari - 13 Februari 2013 di SMAN 3 Kota Solok. Pada proses pembelajaran matematika, guru sudah berusaha untuk mengajarkan materi pelajaran kepada siswa, namun yang terjadi masih ditemukan siswa yang tidak mencatat, tidak mengerjakan latihan dengan serius, ada siswa yang hanya menunggu hasil atau jawaban dari soal yang diberikan guru tanpa mau berusaha mencoba menyelesaikan soal tersebut, siswa yang kurang pandai hanya cenderung menyalin pekerjaan seperti latihan dan catatan yang telah dibuat oleh siswa pandai, bahkan ada siswa yang malas bertanya padahal tidak mengerti tentang pelajaran saat itu dan tidak bisa menjawab pertanyaan yang ditanyakan guru kepadanya.

Selain itu, ditemukan siswa terlambat memasuki kelas padahal guru sudah ada di dalam kelas dan ada siswa yang permisi dalam waktu yang cukup lama. Bahkan ada yang sibuk dengan aktivitas yang tidak berhubungan dengan pembelajaran matematika, seperti, mengobrol dan mengganggu teman di sampingnya, memainkan *handphone* dan ada juga siswa yang berkaca saat

proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan kondisi diatas dapat dinyatakan bahwa sikap siswa dalam menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan masih jauh dari yang diharapkan.

Jika ditinjau dari hasil belajar siswa, nilai ujian akhir semester I siswa kelas X SMAN 3 Kota Solok masih jauh dari harapan, dimana sebagian besar siswa mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Untuk lebih jelasnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1
Jumlah Siswa Tuntas Ujian Akhir Semester I Mata Pelajaran
Matematika Kelas X SMAN 3 Kota Solok Tahun Pelajaran 2012/2013

Kelas	Jumlah Seluruh Siswa (orang)	Jumlah siswa yang tuntas (Nilai ≥ 75)	Rata –rata nilai ujian akhir matematika siswa
X ₁	34	1	54,26
X ₂	33	0	43,03
X ₃	32	0	41,13
X ₄	33	2	49,82
X ₅	33	0	44,76
X ₆	33	0	39,31
X ₇	33	0	35,73
X ₈	34	0	41,74
X ₉	35	0	46,49
X ₁₀	32	4	64,34

Sumber : Wakil Kurikulum SMAN 3 Kota Solok

Dari data yang di atas terlihat bahwa rata-rata nilai ujian akhir matematika semester I masih berada dibawah KKM, terdapat 7 kelas yang memiliki nilai akhir semester I yang mana semua anggota kelasnya tidak tuntas, hanya ada 7 orang siswa yang memiliki nilai ujian akhir semester I lebih dari KKM. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 3 Kota Solok rendah. Banyaknya siswa yang belum tuntas disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain faktor

dari guru dan siswa itu sendiri serta kondisi belajar. Peran guru terlihat masih dominan dalam pembelajaran matematika. Guru menjelaskan konsep dan menyajikan rumus-rumus kepada siswa, kemudian siswa diminta untuk mengerjakan latihan, sementara kondisi belajar kurang kondusif.

Melihat kondisi ini, peneliti berharap pembelajaran matematika dapat membuat perubahan pada diri siswa. Perubahan yang diharapkan adalah siswa memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan dan meningkatnya hasil belajar. Pemecahan masalah yang penulis ajukan adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif (*Active Learning*) dalam proses pembelajaran matematika. Strategi *Active Learning* didesain agar kegiatan belajar lebih menyenangkan dan meningkatkan keterlibatan mental. Salah satu strategi *Active Learning* adalah tipe kontrak belajar.

Peneliti menerapkan suatu pembelajaran matematika dengan membentuk kesepakatan bersama siswa yang tujuannya adalah agar tujuan pembelajaran matematika bisa tercapai. Pembentukan kesepakatan ini akan dituangkan kedalam sebuah kontrak yang dikenal dengan kontrak belajar sebagai bukti fisik adanya sebuah persetujuan antara siswa dan guru.

Kontrak belajar merupakan salah satu tipe dari strategi *active learning* yang dapat membantu siswa mendapatkan pengetahuan, dan keterampilan secara aktif. Dengan adanya kontrak belajar ini dapat membimbing siswa untuk belajar secara mandiri dan mampu menerapkan sikap disiplin terhadap proses pembelajaran yang telah disepakati bersama. Siswa dilibatkan langsung dalam proses penyusunan kontrak belajar. Agar

proses pembelajaran berjalan dengan baik, dalam hal ini guru memberikan batasan-batasan tertentu kepada siswa menyangkut kesepakatan kontrak belajar tersebut.

Isi kontrak belajar tidak hanya mencangkup hukuman- hukuman dari pelanggaran atas setiap ketidakdisiplinan siswa. Namun juga berisi kesepakatan hadiah atas setiap tindakan positif yang telah dilakukannya selama proses pembelajaran. Untuk memudahkan pengontrolan siswa dibentuk dalam kelompok kecil. Masing-masing kelompok membuat rencana pelaksanaan kontrak dengan meningkatkan kedisiplinan siswa dalam belajar dengan bimbingan guru. Dengan adanya kontrak kelompok masing-masing siswa dapat diatur oleh masing-masing ketua kelompok. Dalam hal ini sangat membantu guru dalam mengontrol pembelajaran yang berlangsung.

Dalam rangka meningkatkan perhatian belajar siswa, maka diberikan kuis tentang materi yang dipelajari setiap akhir pembelajaran guna melihat sejauh mana pencapaian siswa. Dengan metode *active learning* tipe kontrak belajar dan kuis di akhir pembelajaran ini, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dilakukan penelitian dengan judul “ Penerapan Strategi *Active Learning* Tipe Kontrak Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMAN 3 Kota Solok Tahun Pelajaran 2012 / 2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Siswa bersikap kurang menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.
2. Hasil belajar matematika siswa rendah.
3. Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika masih kurang.
4. Suasana Belajar siswa yang kurang kondusif.

C. Batasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu, tenaga, kemampuan dan dana penulis, maka penelitian ini dibatasi pada sikap siswa yang kurang dalam menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan siswa serta rendahnya hasil belajar matematika siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut maka diterapkan strategi *active learning* tipe kontrak belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan siswa selama diterapkan strategi *active learning* tipe kontrak belajar pada siswa kelas X SMAN 3 Kota Solok ?
2. Apakah hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 3 Kota Solok setelah menggunakan strategi *active learning* tipe kontrak belajar lebih

baik dari hasil belajar matematika siswa menggunakan pembelajaran konvensional?

E. Asumsi Dasar

Adapun asumsi dasar penelitian ini adalah:

1. Guru dapat melaksanakan strategi *active learning* tipe kontrak belajar.
2. Setiap siswa memiliki kesempatan yang sama dalam pembelajaran matematika.
3. Hasil belajar matematika yang diperoleh siswa menggambarkan kemampuan matematika yang dimiliki siswa.

F. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: Hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 3 Kota Solok dengan menggunakan strategi *active learning* tipe kontrak belajar lebih baik dari hasil belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

G. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Bagaimana sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan siswa selama diterapkan strategi *active learning* tipe kontrak belajar pada siswa kelas X SMAN 3 Kota Solok ?
2. Apakah hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 3 Kota Solok setelah menggunakan strategi *active learning* tipe kontrak belajar lebih

baik dari hasil belajar matematika siswa menggunakan pembelajaran konvensional?

H. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru matematika kelas X SMAN 3 Kota Solok dalam menerapkan strategi pembelajaran Matematika.
2. Memberikan pengetahuan, bekal dan pengalaman pada penulis sebagai calon pendidik.
3. Meningkatkan hasil belajar Matematika siswa di SMAN 3 Kota Solok.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh kesimpulan yaitu :

1. Selama diterapkan strategi *active learning* tipe kontrak belajar sikap siswa menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan semakin meningkat. Hal ini ditandai dengan rasa ingin tahu siswa yang mulai terarah dengan bertanya dan menjawab pertanyaan atau soal yang diberikan. Siswa lebih fokus dan perhatian ketika belajar matematika, hal ini menunjukkan minat dalam mempelajari matematika yang semakin meningkat. Siswa lebih ulet dan percaya diri ketika memecahkan masalah matematika yang dihadapinya.
2. Berdasarkan tes akhir siswa diperoleh rata-rata hasil belajar matematika siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *active learning* tipe kontrak belajar lebih baik daripada rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pemahaman siswa kelas eksperimen pada pokok bahasan Dimensi Tiga lebih tinggi daripada kelas kontrol. Nilai tertinggi juga berada pada kelas eksperimen, sedangkan nilai terendah berada pada kelas kontrol. Pada kelas eksperimen skor tertinggi adalah 90, skor terendah

adalah 45 dengan rata-rata 70,82, sedangkan pada kelas kontrol skor tertinggi adalah 80, skor terendah adalah 35 dengan rata-rata 63,18.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan yang diperoleh dalam penelitian, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru matematika SMAN 3 Kota Solok khususnya yang mengajar di kelas X diharapkan dapat menerapkan strategi *active learning* tipe kontrak belajar untuk menumbuhkan sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan siswa dan meningkatkan hasil belajar
2. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama, lakukanlah penarikan sampel dengan cara *purposive sampling* atau *The One Shot Case Study* untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abrurrahmah. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyo.
- Arikunto, S. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan nasional, 2003, *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi 3* , Jakarta: Balai Pustaka
- 2003. *KTSP: Standar Isi dan Standar Kompetensi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Edi, Suryo. 2006. *Belajar Aktivitas (terjemahan cadde. Using learning contract in College Classroom)*
- Hakim. T, 2002, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, Jakarta : Purwa Suara.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Pendekatan Strategi Belajar Mengajar berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono,M.Pd. 2008. [Strategi Pembelajaran Active Learning.](http://sditalqalam.wordpress.com/2008/01/09/strategi-pembelajaran-active-learning/)
- Ibrahim, Muslimin. 2005. *Asesmen Berkelanjutan*. Surabaya: Unesa-University Press.
- Lauster, P. 1997. *Test Kepribadian (terjemahan Cecilia, G. Sumekto).* Yokyakarta. Kanisius
- Lutfri. 2007 Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian. Padang: UNP Press
- Mulyardi. 2003. *Startegi Belajar Mengajar Matematika*. Padang: FMIPA.
- Mulyati. 1998. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Nana, S. (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tanggal 23 Mei 2006 tentang Standar Isi.